

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional di bidang pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas melalui pendidikan merupakan upaya yang sungguh-sungguh dan terus menerus dilakukan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Sumber daya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa dalam rangka mengantisipasi, mengatasi persoalan-persoalan, dan tantangan-tantangan yang terjadi dalam masyarakat pada masa kini dan masa depan.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (*insan kamil*). Usaha yang dimaksud adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara sadar dan terencana, sedangkan kemampuan berarti kemampuan dasar atau potensi. Asumsinya setiap manusia mempunyai potensi untuk dapat dididik dan dapat mendidik, aspek kepribadian menyangkut tentang sikap, bakat, minat dan motivasi.<sup>1</sup>

Mewujudkan pendidikan agar dapat membentuk *insan kamil* adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru sebagai tenaga pendidik yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini, karena guru yang berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dalam setiap pembelajaran sudah seharusnya menggunakan model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya.

Cambourne menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai menjalin hubungan, mengidentifikasi pola-pola belajar, mengorganisasikan bagian-bagian kecil pengetahuan, perilaku, aktivitas yang semula tidak berkaitan menjadi suatu pola baru yang utuh menyeluruh bagi peserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (prinsip-teknik-prosedur)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 39.

<sup>2</sup>Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017, hlm. 2.

Berdasarkan definisi tersebut pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Proses tersebut mengandung serangkaian perbuatan timbal balik yang terancang dalam situasi edukatif dan berupa interaksi edukatif antara siswa dan guru yang saling menunjang untuk mencapai tujuan tertentu.

Pendidikan agama Islam khususnya sejarah kebudayaan Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta peningkatan potensi baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran pendidikan Agama Islam yang menerangkan tentang perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah), berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah. Aspek SKI menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), menelaah tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>3</sup>

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang berisikan tentang materi-materi sejarah atau cerita masa lampau ternyata membuat banyak hal yang menyebabkan pembelajaran kurang kondusif atau dirasa kurang dipahami dan diminati oleh peserta didik bahkan cenderung membosankan bagi peserta didik karena sejarah identik dengan cerita atau ceramah yang membosankan. Khususnya dalam pembelajaran SKI yang dianggap oleh kebanyakan siswa sebagai mata pelajaran yang membosankan, agar dapat membangkitkan minat belajar siswa, sebaiknya menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Begitu pula dengan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede. Berdasarkan observasi, pelaksanaan pembelajaran SKI di MTs Nurul Ilmi ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* dengan menggunakan strategi *prediction guide* (tebak pelajaran). Selain itu,

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hlm. 314.

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2006, hlm. 30.

guru juga menggunakan media *powerpoint* agar siswa lebih memahami pelajaran tersebut.<sup>5</sup>

Meskipun metode pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, tetapi jika divariasikan dengan strategi *prediction guide* dan penggunaan media *powerpoint* ternyata mampu mempengaruhi pemahaman siswa yang tadinya kurang memahami pelajaran menjadi aktif dan perhatian saat pembelajaran SKI berlangsung. Hal ini penulis ketahui dari hasil wawancara dengan guru SKI di MTs Nurul Ilmi ini, berikut ini hasil wawancaranya:

“Kegiatan pembelajaran SKI di MTs Nurul Ilmi ini berjalan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Terkesan biasa tetapi jika divariasikan dengan strategi pembelajaran aktif yaitu *prediction guide* atau tebak pelajaran dan penggunaan media yang menarik seperti *powerpoint*, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang saya sampaikan. Siswa yang sebelumnya malas dan hanya menjadi pendengar, sekarang mereka menjadi aktif dan fokus saat pembelajaran berlangsung”.<sup>6</sup>

Penerapan strategi *prediction guide* dan penggunaan media *powerpoint* dalam kegiatan pembelajaran SKI di MTs Nurul Ilmi ini mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, guru harus bisa mengatasi kebosanan murid, yaitu dengan menggunakan strategi dan media yang sesuai sehingga situasi belajar mengajar senantiasa aktif dan terfokus pada mata pelajaran yang disampaikan. Selain itu, guru juga harus membangkitkan gairah belajar, sehingga akan di temukan suasana belajar yang “hidup” artinya antara guru dan murid saling berinteraksi, tidak ada rasa kejenuhan dalam belajar. Dengan keadaan demikian, pemahaman siswa mudah tercapai bahkan akan menemukan suatu keberhasilan belajar yang diinginkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru harus mampu menggunakan alat-alat yang sudah disediakan oleh sekolah baik yang berupa teknologi modern ataupun tradisional. Media *powerpoint* diciptakan khusus untuk merancang suatu presentasi secara naratif dalam menjelaskan fakta, konsep maupun prinsip yang dapat di desain sedemikian rupa oleh guru sesuai dengan situasi, kondisi siswa, karakteristik materi pembelajaran, waktu dan tempat

---

<sup>5</sup> Observasi, hari Minggu, 3 Februari 2019, pukul 08.30 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara pra penelitian dengan Ibu Siti Nafi'ah selaku guru SKI di MTs Nurul Ilmi pada hari Senin, 4 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

yang bertujuan untuk meningkatkan semangat pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *Prediction Guide* dan Penggunaan Media *Powerpoint* Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan strategi *prediction guide* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Adakah pengaruh penggunaan media *powerpoint* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Adakah pengaruh strategi *prediction guide* dan penggunaan media *powerpoint* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi *prediction guide* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *powerpoint* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi *prediction guide* dan penggunaan media *powerpoint* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam upaya perbaikan pembelajaran, yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Digunakan sebagai referensi para guru dalam menerapkan strategi dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajarannya dan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di Indonesia khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa: Mengembangkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan/Sekolah: Mengembangkan strategi pembelajaran *prediction guide* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta sebagai sumbangan pemikiran dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.
- c. Bagi Pengajar: Mengembangkan strategi pembelajaran agar tercapai aktivitas belajar yang baik dan pengelolaan guru yang baik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### E. Sistematika Penulisan

Agar tercapai sebuah karya ilmiah dengan kaidah pembuatan karya ilmiah yang sistematis, maka penulis membagi karya ilmiah ini dengan sistematika sebagai berikut:

**Bagian muka**, terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

**Bab pertama**, dalam bab pertama ini diawali dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab kedua**, untuk deskripsi teori dituangkan dalam bab ini pada kriteria-kriteria yang ada yaitu: 1. pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. 2. strategi *prediction guide*. 3. media *powerpoint*. Selanjutnya yaitu hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

**Bab ketiga**, merupakan metode penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji asumsi klasik.

**Bab keempat**, paparan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran obyek di MTs Nurul Ilmi Bategede, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan.

**Bab kelima**, penutup yang berisi kesimpulan dan saran, merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini.

**Bagian akhir**, terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.

